

# BAB I

## PENDAHULUAN

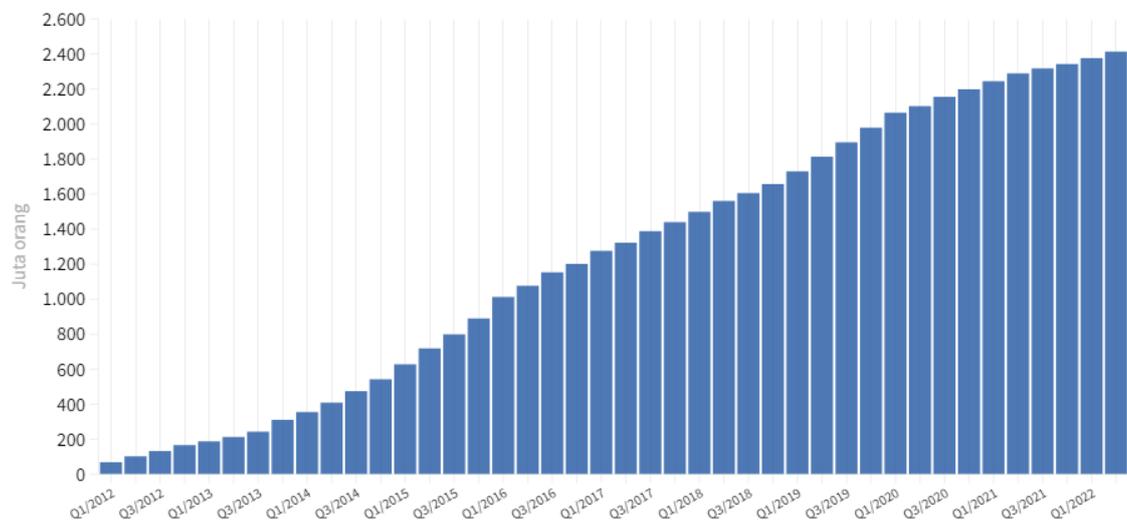
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan teknologi membuat sebagian masyarakat beralih menggunakan internet dalam pencarian informasi, kebutuhan komunikasi dan pemenuhan hiburan mereka. Menurut Nugroho (2020:32), dalam konteks era digital saat ini, “media baru merupakan media yang mengandalkan kecepatan dalam hal penyebaran konten”. Pertukaran informasi melalui media baru ini dilakukan dalam media sosial. Media sosial menghubungkan sesama pengguna dalam sebuah ruang tanpa batas jarak dan waktu, sehingga semua dapat terlibat di dalamnya.

Perkembangan internet yang semakin pesat dan meningkatnya ini penggunaan internet dikalangan masyarakat sudah menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Perkembangan internet ini memudahkan manusia dalam berkomunikasi dengan siapa saja dan tidak terhalang oleh jarak maupun waktu. Dalam proses perkembangannya muncul fitur internet yang dikenal dengan istilah media sosial atau media baru.

Dari sekian banyak media sosial yang trend di masyarakat, *YouTube* menjadi salah satu platform media sosial yang digunakan untuk kebutuhan masyarakat.

Selain banyak orang yang ingin menonton video di platform *YouTube*, banyak orang juga yang ingin menghasilkan sebuah konten video di *YouTube*.



**Gambar 1 1**

### **Data pengguna *YouTube* dunia**

Sumber: DataIndonesia.id

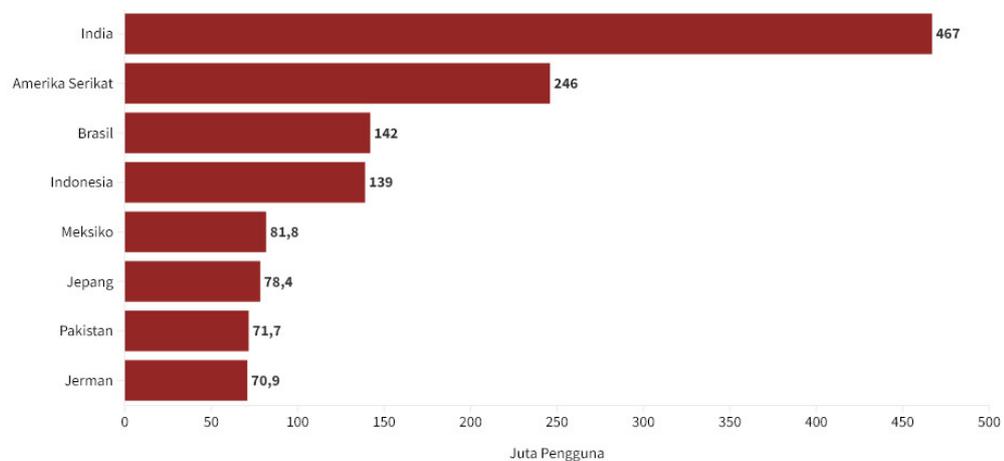
Penulis menggunakan *third party* (pihak ketiga) untuk mencari data dan memperkuat penelitian penulis. Dari data yang diperoleh penulis diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengguna *YouTube* dari tahun ke tahun memiliki kenaikan sesuai data statistik yang dibuat oleh DataIndonesia.Id. Tahun ini 2023 pengguna *YouTube* dunia mencapai 2,41 miliar pengguna. Angka tersebut naik 1,58% dibandingkan pada kuartal sebelumnya (quarter to quarter/q-to-q) yang sebesar 2,38 miliar pengguna. Jumlah pengguna Youtube juga meningkat 5,42% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year on year/yoy) sebanyak 2,29 miliar.<sup>1</sup>

*YouTube* sebagai salah satu penyedia layanan online berbasis video berbagi yang saat ini berkembang sangat pesat khususnya bagi masyarakat yang selalu terhubung dalam jaringan. *YouTube* sebagai media baru dalam menyampaikan

<sup>1</sup> DataIndonesia.id <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-di-dunia-capai-241-miliar-pada-kuartal-ii2022> Diakses pada tanggal 15 Januari 2023 pukul 23:41 WIB

informasi dengan akses yang lebih mudah dijangkau banyak pihak melalui video yang diunggah oleh content creator. Berbeda dengan media televisi, *YouTube* dinilai mempunyai segmentasi yang diinginkan oleh penggunanya maupun para penontonnya. Kemudahan akses yang diberikan oleh *YouTube* serta adanya *sharing profit* atas pendapatan iklan bagi para content creator untuk setiap video yang di unggah menjadikan situs layanan *YouTube* sangat digemari banyak orang.

Berdasarkan data yang dikutip dari We Are Social, ada 2,51 miliar pengguna platform *YouTube* hingga Januari 2023. Jumlah tersebut berkurang 1.9% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya. Indonesia berada di posisi keempat antara ada 139 juta pengguna *YouTube*.<sup>2</sup>



**Gambar 1. 2**

### **Data Pengguna *YouTube* Terbesar di Indonesia 2023**

*Sumber: WeAreSocial, 2023*

Pada data pengguna *YouTube* diatas menjelaskan bahwa media baru dalam bentuk internet dan media sosial mulai menggeser posisi media lama dalam penyampaian informatif. Media sosial bisa diakses kapan dan dimana saja dan memiliki sumber tanpa batas membuat posisinya menjadi lebih mendominasi.

<sup>2</sup> DataIndonesia.id. 2023. Daftar Negara Pengguna Youtube Terbesar Awal 2023 Ada Indonesia <https://dataindonesia.id/internet/detail/daftar-negara-pengguna-youtube-terbesar-awa-2023-ada-indonesia> Diakses pada tanggal 30 Agustus 2023 Pukul 16:00 WIB

Misalnya, media televisi yang menyampaikan informasi secara audio-visual mulai bersaing dengan kehadiran *YouTube*.

*YouTube* merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun sejak 5 tahun yang lalu.. Dilansir dari statistik dalam situsnya sendiri, *YouTube* memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet. Lama kelamaan, makin banyak orang membuat akun *YouTube* yang membuka kesempatan sebagai lapangan pekerjaan. Tiap hari pengguna *YouTube* bisa menonton ratusan juta jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan. *YouTube* menjangkau pemirsa rata-rata berusia 18 sampai 34 tahun. Beragam konten video bisa diakses dalam *YouTube*, mulai dari Musik, Film, Berita dan Informatif, Olahraga, Gaya hidup, Gaming, Vlog, Podcasts, dan Stand Up Comedy.

*YouTube* juga banyak program acara dalam tayangannya yang bisa di akses khalayak umum. Diantaranya yaitu *Channel YouTube* podcast yang menampilkan dua orang ketika sedang melakukan percakapan dan membahas suatu topik. Secara sederhana podcast diartikan sebagai materi yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar portable baik secara gratis maupun berlangganan (Fadilah, Yudhaprarnesti, & Aristi, 2017).

Konten kreator di indonesia sangat banyak, pembahasan dalam isi konten yang dibuat oleh para konten kreator sangat banyak macamnya. Diantaranya: *Gaming*, Musik, film, *beauty blogger*, Gaya Hidup, berita dan podcast. Menurut data *socialblade.com* 10 *Channel YouTube* yang memiliki *Subscriber* terbanyak diantaranya: Ricis Official 30.7 Juta *Subscriber*, AH 30 Juta, Jess No Limit 25.1 Juta, Rans Entertainment 24.5 Juta, TRANS7 OFFICIAL 24 Juta, Frost Diamond 23.2 Juta, Indonsiar 22.6 Juta, Baim Paula 20.8 Juta, Deddy Corbuzier 19.7 Juta, BabyBus – Cerita & Lagu Anak-anak 19 Juta.

Menurut data *socialblade.com Channel YouTube* Deddy Corbuzier, dibuat pada tanggal 8 Desember 2009 yang telah memiliki 19.7 Juta *subscribers*, konten yang telah diunggah sejumlah 1.210 konten dengan total *Grade* (kualitas) B+.<sup>3</sup> Deddy memiliki

---

<sup>3</sup> Website *Social Blade* <https://socialblade.com/YouTube/c/corbuzier> Diakses pada tanggal 7 Desember 2022 pukul 21:27 WIB

tiga fokus konten yang dibuatnya yaitu Motivasi, *Close the Door* (Podcast Deddy Corbuzier), dan SOMASI. Salah satu *Channel YouTube* podcast yang sedang hangat saat ini yaitu akun milik Deddy Corbuzier dengan topik pembahasan yang beragam dan menarik, banyak orang-orang penting yang diundang ke dalam podcasts milik Deddy Corbuzier, namun penelitian kali ini bukan untuk membahas tentang podcasts dari Deddy Corbuzier, melainkan stand up show yang akhir-akhir ini muncul di permukaan jejaring media sosial *YouTube* yaitu SOMASI (*Stand On Mic Take It Easy*).

Berangkat dari pengalaman Deddy Corbuzier, yang sering di SOMASI oleh khalayak atas pembawaan dan pembahasan topik yang dianggap menyudutkan salah satu pihak atau kelompok masyarakat. Maka Deddy Corbuzier memutuskan untuk membuat konten *Stand Up Comedy*. Salah satu program acara *Stand Up Comedy* yang menjadi kegemaran masyarakat masa kini adalah SOMASI (*Stand On Mic Take It Easy*) yang ditayangkan di *Channel YouTube* Deddy Corbuzier. Deddy Corbuzier memiliki ide yang cukup cemerlang dalam pembuatan program acara, SOMASI menjadi program acara yang digemari masyarakat Indonesia setelah Podcasts *Close the Door*.

Pembahasan dalam konten somasi yang diisi oleh komika ternama yaitu Beni Dictivity asal jogjakarta, cukup beragam seperti pembahasan tentang disabilitas, agama dan sosial. Maka dapat disimpulkan pembahasan materi tersebut berupa pesan hiburan, yang memiliki fungsi sebagai menghilangkan ketegangan, bebas ekspresi dan menyalurkan emosi.



**Gambar 1 3**

### **Konten SOMASI Beni Dicity**

*Sumber* : YoTube Deddy Corbuzier

Pada gambar diatas adalah konten tentang SOMASI, dihadiri oleh komika terkenal di indonesia yaitu Beni Dicity. Benidictus Siregar dikenal juga dengan Beni Siregar atau Beni Dicity. Dia pertama kali dikenal publik saat dirinya menjadi salah satu finalis acara *Stand Up Comedian* yang diselenggarakan oleh salah satu stasiun televisi swasta Indonesia. Pada tahun 2012, Benidictus Siregar memulai karirnya sebagai seorang pelawak tunggal dan bergabung dengan Stand Up Indo Jogja sejak awal didirikannya komunitas tersebut. Lelaki kelahiran tahun 1990 itu pun kemudian memutuskan untuk mencoba peruntungan dengan mengikuti ajang Stand Up Comedy Indonesia (SUCI) musim ketiga di tahun 2013 sebagai perwakilan wilayah Yogyakarta.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu video di *channel YouTube* Deddy Corbuzier. Beni Dicity menjadi bintang tamu dari program acara

<sup>4</sup> <https://www.mengerti.id/sosok/pr-6644886211/profil-dan-biodata-benidictus-siregar-stand-up-comedian-berdarah-batak-yang-lahir-dan-besar-di-kulon-progo> diakses pada tanggal 7 Desember 2022 pukul 21:50 WIB

SOMASI, dengan judul video “ADOOOH, GIMANA NOLONGNYA COBA KALO GINI!!! Beni Dictivity – SOMASI – Deddy Corbuzier Podcast” di *Channel YouTube* Deddy Corbuzier video ini diunggah pada 20 November 2022. Durasi dari video ini selama 29 menit 10 detik. Sampai saat ini video tersebut sudah di tonton sebanyak 1,536,681 kali. Video ini mendapatkan jumlah *like* sebesar 36 ribu.<sup>5</sup> Lalu dari pembahasan yang dibahas Beni tentang pesan hiburan, sikap dari audiens dalam berkomentar tidak antusias terhadap pembahasan yang dibawakan Beni. Program acara SOMASI ini bagi para komika merupakan sarana untuk menyuarakan atau mengkritik sosial dan agama. Program acara SOMASI ini yang dihadiri komika terkenal. Audiens memiliki hak pemikiran masing – masing. Di program acara SOMASI masih memerlukan tingkat penyampaian pesan yang efektif bagi penonton yang masih tidak mengerti acara SOMASI.

Oleh karena itu, komentar tidak sesuai dengan yang disampaikan oleh Beni Dictivity dalam acara SOMASI di *Channel YouTube* Deddy Corbuzier. Materi yang dibawakan oleh Beni Dictivity tentang agama, dan sosial. namun yang di komentari oleh komentator lebih ke komedi daripada kritik agama dan sosial yang menjadi tema konten video SOMASI tersebut.

Peneliti melakukan pengambilan sampel dan penentuan periode pengambilan sampel pada tanggal 20 November hingga 30 November 2022, dilakukan dengan menggunakan aplikasi ketiga dan memakai sentimen analisis yaitu hootsuite.

Sentimen analisis merupakan sebuah teknik pengolahan data untuk mengekstraksi dan menganalisa opini, pandangan, atau perasaan dari sebuah data atau tulisan untuk menentukan apakah opini tersebut positif, negatif, atau netral terhadap suatu topik atau objek tertentu.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Socialblade.com <https://socialblade.com/youtube/user/corbuzierprediction/videos> diakses pada tanggal 15 januari 2022

<sup>6</sup> Amirulah Kaharudin, Ari Agus Supriyadi, Muhlis, Haqun Baitika, Muhamad Derryanur. *Analisis Sentimen pada Media Sosial dengan Teknik Kecerdasan Buatan Naïve Bayes: Kajian Literatur Review*. Jurnal Ilmu Komputer dan Service. Volume 2, No 6, Juni 2023.

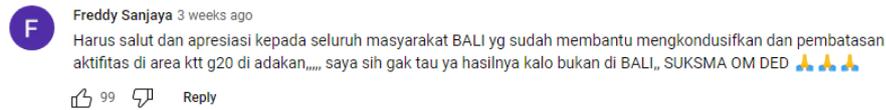
Menurut KBBI komentator adalah orang yang pekerjaannya mengomentari atau mengulas suatu berita dan sebagainya. Dengan kata lain komentator dalam *YouTube* yaitu orang yang menulis di kolom komentar video SOMASI. Mereka dapat menulis apapun yang diinginkan dengan tujuan untuk berinteraksi dengan komentator lain atau mengungkapkan sikap mengenai tema materi yang diangkat oleh pengisi acara tersebut.

Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favorable) atau tidak mendukung dan tidak memihak (unfavorable) pada suatu objek tertentu. Atau dengan kata lain sikap adalah derajat afektif positif atau afektif negative terhadap suatu objek psikologis (Azwar, 2015;5).

Maka dari itu, sikap adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh seorang individu. Sikap seringkali diartikan sebagai reaksi akan suatu hal. Sikap dapat berbentuk perasaan mendukung atau memihak atau tidak mendukung dan tidak memihak pada suatu objek.

Dalam jurnal Rudy Chandra terdapat tiga komponen sikap: Komponen kognitif merupakan komponen yang berhubungan dengan pengetahuan atau pemahaman responden terhadap objek sikap, kemudian komponen afektif adalah komponen yang berhubungan dengan rasa suka atau tidaknya responden dengan objek sikap dan komponen behavioral (konatif) adalah komponen yang berhubungan dengan kecenderungan responden untuk mengikuti objek sikap.

Adapun komentar yang diberikan komentator mengenai tanggapan tentang materi yang disampaikan Beni Dictivity dalam video SOMASI – Deddy Corbuzier menunjukkan bahwa komentator ini setelah menonton video SOMASI menunjukkan sikap



## Gambar 1 4

### Tanggapan Komentator dari Video SOMASI Beni Dicitivity

*Sumber: channel YouTube Deddy Corbuzier, 2023*

Pada gambar 1.3 menjelaskan bahwa salah satu komentator pada video SOMASI Beni Dictivity *channel YouTube Deddy Corbuzier* menunjukkan sikap positi.

Peneliti melakukan pra-observasi atau observasi sebelum penelitian dilakukan. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi pasif, dimana peneliti tidak langsung kelapangan melainkan melalui video yang dimiliki *channel YouTube Deddy Corbuzier*. Periode waktu pengamatan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode sesudah video diunggah di *channel YouTube Deddy Corbuzier* selama 10 hari, karena dengan waktu 10 hari peneliti bisa memenuhi ukuran sampel dengan penggunaan rumus slovin yaitu penarikan sampel yang dilakukan peneliti, Error Tolerance yang digunakan adalah sebesar 10%.

Komunikasi yang diaplikasikan sebagai hiburan berbentuk komunikasi verbal maupun non verbal. Komunikasi verbal sebagai hiburan ditunjukan pada saat seseorang sedang mengalami emosional seperti sedih, kecewa, galau, dan perasaan yang tidak enak lainnya, kemudian ada orang lain yang bertugas sebagai penghibur. Biasanya seorang yang menghibur lebih cenderung membuat lelucon-lelucon melalui kata-kata atau tulisan yang menjadikan hati seseorang merasa terhibur.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Makmur Jaya dan Rita Zahara : HIBURAN MEDIA (TEORI TEORI UNIVERSAL HIBURAN MEDIA , HIBURAN SEBAGAI MESIN EMOSI, HIBURAN SEBAGAI KOMUNIKASI, TEORI HIBURAN INTERAKSI). Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi Vol 2 No. 1 Maret 2022

Fungsi komunikasi dalam hiburan sebagai berikut menurut jurnal Jaya dan Zahara 2022:

1. Menghilangkan ketegangan

Komunikasi berfungsi untuk menghilangkan ketegangan. Kehidupan memiliki berbagai permasalahan yang membuat tubuh menjadi tegang. Seorang yang memiliki masalah cenderung mengalami stress. Komunikasi menjadi solusi untuk menghilangkan rasa tegang yang ada di tubuh dan pikiran manusia.

2. Bebas ekspresi

Fungsi komunikasi dalam hiburan selanjutnya adalah bebas berekspresi. Komunikasi menjadi media untuk seseorang bebas berekspresi. Biasanya seseorang mengekspresikan kebahagiaan, kesedihan, gundah, dan ekspresi lainnya melalui komunikasi.

3. Menyalurkan emosi.

Komunikasi berfungsi sebagai penyalur emosi. Ketika seseorang sedang merasa sedih, gundah, galau, atau bahagia, biasanya ia memiliki suatu cara untuk menyalurkan emosi-emosi tersebut dengan cara bercerita atau sering dikenal dengan kata “curhat” atau curahan hati di kalangan anak muda saat ini. Komunikasi verbal dan komunikasi non verbal saling berkaitan dalam menyalurkan emosi.

Bedasarkan teori menurut Nurdin 2013 dalam jurnal Makmur dan Rita 2022 menjelaskan bahwa fungsi hiburan dalam komunikasi massa memiliki tiga komunikasi dalam hiburan yaitu : menghilangkan ketegangan, bebas ekspresi dan menyalurkan emosi. Peneiti dapat disimpulkan pesan hiburan adalah suatu pesan yang diterima oleh komunikan melalui media ataupun saluran untuk menghibur dan tujuan tertentu dalam konteks hiburan dan pesan hiburan dibagi menjadi tiga fungsi yaitu : menghilangkan ketegangan, Bebas Ekspresi, dan menyalurkan emosi. Sedangkan sikap adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh individu. Sikap ini memiliki tiga komponen yaitu: Kognitif, Afektif, dan Konatif.

Bagi peneliti sebuah media sosial baik itu dalam bentuk media sharing, media audio memiliki peranan yang sangat penting, tidak hanya sebagai wadah

komunikasi antara pemilik akun dengan *audiens*. Sebuah media sosial juga dapat mendukung keberadaan isi konten secara umum di tengah masyarakat. Dengan kata lain, selain menjadi Menghilangkan ketegangan komunikasi di antara pemilik akun dan *audiens*, media sosial ini sudah lama disadari sebagai sarana promosi yang efektif dan untuk menaikkan citra bagi pemilik akun *YouTube* tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pesan Hiburan Deddy Corbuzier Terhadap Sikap Komentator di *Channel YouTube*”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan dalam, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa Besar Pengaruh Pesan Hiburan di *Channel YouTube* Deddy Corbuzier Terhadap Sikap Komentator?”

### **1.3 Identifikasi Masalah**

1. Seberapa besar pengaruh menghilangkan ketegangan pada video somasi terhadap sikap kognitif komentator?
2. Seberapa besar pengaruh menghilangkan ketegangan pada video somasi terhadap sikap afektif komentator?
3. Seberapa besar pengaruh menghilangkan ketegangan pada video somasi terhadap sikap konatif komentator?
4. Seberapa besar pengaruh bebas ekspresi pada video somasi terhadap sikap kognitif komentator?
5. Seberapa besar pengaruh bebas ekspresi pada video somasi terhadap sikap afektif komentator?
6. Seberapa besar pengaruh bebas ekspresi pada video somasi terhadap sikap konatif komentator?
7. Seberapa besar pengaruh menyalurkan emosi pada video somasi terhadap sikap kognitif komentator?

8. Seberapa besar pengaruh menyalurkan emosi pada video somasi terhadap sikap afektif komentator?
9. Seberapa besar pengaruh menyalurkan emosi pada video somasi terhadap sikap konatif komentator?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh menghilangkan ketegangan pada video somasi terhadap sikap kognitif komentator.
2. Untuk mengetahui pengaruh menghilangkan ketegangan pada video somasi terhadap sikap afektif komentator.
3. Untuk mengetahui pengaruh menghilangkan ketegangan pada video somasi terhadap sikap konatif komentator.
4. Untuk mengetahui pengaruh bebas ekspresi pada video somasi terhadap sikap kognitif komentator.
5. Untuk mengetahui pengaruh bebas ekspresi pada video somasi terhadap sikap afektif komentator.
6. Untuk mengetahui pengaruh bebas ekspresi pada video somasi terhadap sikap konatif komentator.
7. Untuk mengetahui pengaruh menyalurkan emosi pada video somasi terhadap sikap kognitif komentator.
8. Untuk mengetahui pengaruh menyalurkan emosi pada video somasi terhadap sikap afektif komentator.
9. Untuk mengetahui pengaruh menyalurkan emosi pada video somasi terhadap sikap konatif komentator.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi ilmu komunikasi khususnya bagi ilmu komunikasi massa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan, pengetahuan, dan wawasan bagi pembaca. Selain itu juga sebagai landasan atau pijakan untuk penelitian berikutnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat mengaplikasikan kajian Ilmu Komunikasi yang ada kaitannya dengan media baru, terkait dengan pesan di Channel *YouTube* terhadap sikap komentator.
2. Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam mengembangkan penelitian dalam bidang Ilmu Komunikasi Massa serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bagi Channel *YouTube* Deddy Corbuzier, dapat memberikan gambaran tentang sikap yang ditimbulkan komentator dari video yang diunggah pada channel Deddy Corbuzier